Kembangkan Produk Ulat Sutera Samia Cynthia Ricini. Pemkab Pasuruan Studi Tiru ke IPB

Kamis, 21 November 2024

Arianto Nugroho dari Desa Sentul, Pasuruan, sukses mengembangkan kain sutra dari ulat Samia cynthia ricini. Produknya, bermerek "Kupu Sutera", ramah lingkungan dan telah menembus pasar ekspor, bahkan pameran bergengsi seperti G20.

Keberhasilan ini mendorong Pemkab Pasuruan melakukan studi tiru ke IPB. Sekda Pasuruan beserta beberapa OPD mengunjungi IPB untuk mempelajari pengembangan industri ulat sutra. Tujuannya meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor peternakan.

Studi tiru ini difokuskan pada penggalian ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi dari Fakultas Peternakan IPB. Harapannya, best practices dari IPB dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi ulat sutera di Pasuruan.

Produk sutra dari Desa Sentul memiliki keunggulan daya tahan dan keunikan, seperti tahan api. Pengembangan lebih lanjut diharapkan meningkatkan jumlah produksi dan membuka peluang ekonomi.

Selain itu, kerjasama dengan IPB diharapkan memperluas kolaborasi dalam pengembangan peternakan lainnya di Kabupaten Pasuruan, termasuk pengembangan sapi potong dan sapi perah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.